

## ABSTRAK

Anatolius Mbaling, 20.75.6746. **Hidup Persaudaraan dalam *La Vita Fraterna in Comunita*: Tantangan dan Relevansinya bagi Pembangunan Persaudaraan Antarbudaya di Biara Kamilian Nita**. Skripsi. Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Skripsi ini bertujuan untuk: *Pertama*, memperoleh gelar Sarjana Filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. *Kedua*, untuk mengetahui konsep hidup persaudaraan dalam *La Vita Fraterna in Comunita*. *Ketiga*, menjelaskan tantangan persaudaraan antarbudaya di biara Kamilian Nita. *Keempat*, mengetahui dan memahami relevansi konsep hidup persaudaraan dalam *La Vita Fraterna in Comunita* bagi pembangunan persaudaraan antarbudaya di biara Kamilian Nita.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah metode kualitatif. Tema-tema yang dikaji dalam skripsi ini adalah dokumen *La Vita Fraterna in Comunita*, biara Kamilian, dan multikultural. Sumber utama dalam skripsi ini adalah buku, jurnal, artikel, bahan kuliah dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan persoalan yang diteliti. Selain itu, penulis juga mewawancarai beberapa narasumber untuk mengumpulkan data informasi pendukung yang dibutuhkan. Sumber sekundernya adalah dari internet. Teknik pengolahan data dalam skripsi ini adalah menganalisa data dari sumber utama dan sekunder, setelah itu ditafsir tanpa menghilangkan makna aslinya. Langkah yang digunakan dalam Teknik analisa yaitu (1) membaca sumber-sumber dan mewawancarai narasumber secara langsung serta berusaha memahaminya, (2) membaca berulang-ulang sumber dan mulai menginterpretasikannya, dan (3) mencatat semua data-data atau hal-hal penting yang sesuai dengan judul yang diangkat.

Berdasarkan hasil penelitian penulis disimpulkan bahwa dalam komunitas religius dewasa ini terdapat masalah lemahnya relasi persaudaraan. Hal ini juga dialami komunitas biara Kamilian Nita, yang mana terjadi lemahnya persaudaraan antarbudaya. Situasi ini berakibat pada gagalnya proses pengenalan antarpribadi guna mencapai pemahaman, dan kerja sama yang intens antara anggota komunitas. Kenyataan ini disebabkan anggota komunitas cenderung menutup diri dalam menata kehidupan bersama; bersikap fanatik terhadap budaya sendiri dan tidak terbuka terhadap budaya lain. Sebagai akibatnya, anggota komunitas akan mengalami kegagalan dalam menilai tingkat relevansi budaya sendiri bagi orang lain dan tidak mampu melihat nilai-nilai positif dalam budaya lain. Berhadapan dengan situasi yang demikian, dokumen *La Vita Fraterna in Comunita* menyeruhkan persaudaraan dalam kebersamaan yang berguna untuk memperbaiki kualitas hidup komunitas biara Kamilian Nita, sehingga anggota komunitas dapat memahami dan disadarkan akan pentingnya relasi persaudaraan dalam komunitas dan semakin menghidupi semangat komuniter.

**Kata Kunci: Komunitas Religius, Budaya, Multikultural, *La Vita Fraterna in Comunita*, Biara Kamilian.**

## ABSTRACT

Anatolius Mbaling, 20.75.6746. ***Fraternal Life in La Vita Fraterna in Comunita: Challenges and Relevance for the Development of Intercultural Fraternity in the Camillian Nita Convent.*** Thesis. The Catholic Theology-Philosophy of Religion Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This thesis aims to: *First*, obtain a Bachelor of Philosophy degree at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. *Second*, to understand the concept of fraternal life in *La Vita Fraterna in Comunita*. *Third*, explain the challenges of intercultural brotherhood at the Camillian Nita Convent. *Fourth*, knowing and understand the relevance of the concept of fraternal life in *La Vita Fraterna in Comunita* for the development of intercultural brotherhood in the Camillian Nita convent.

The method used in writing this thesis is a qualitative method. The themes studied in this thesis are the document *La Vita Fraterna in Comunita*, the Camillian Convent, and multiculturalism. The main sources in this thesis are books, journals, articles, lecture materials and other sources related to the problem being studied. Apart from that, the author also interviewed several sources to collect the necessary supporting information data. The secondary source is from the internet. The data processing technique in this thesis is analyze data from primary and secondary sources, after which it is interpreted without losing its original meaning. The steps used in the analysis technique are (1) reading sources and interviewing sources directly and trying to understand them, (2) reading sources repeatedly and starting to interpret them, and (3) recording all data or important things that are according to the title given.

Based on the results of the author's research, it is concluded that in today's religious communities there is a problem of weak fraternal relations. This was also experienced by Camillian Nita convent. This situation results in the failure of the interpersonal recognition process to achieve understanding and intense cooperation between community members. This is because community members tend to close themselves off in organizing their lives together; being fanatical about one's own culture and not being open to other cultures. As a result, community members will experience failure in assessing the level of relevance of their own culture for other people and will be unable to see positive values in other cultures. Faced with such a situation, the document *La Vita Fraterna in Comunita* calls for brotherhood in togetherness which is useful for improving the quality of life of Camillian Nita convent, so that community members can understand and be made aware of the importance of fraternal relations in the community and increasingly live up to the community spirit.

**Keywords: Religious Community, Culture, Multicultural, *La Vita Fraterna in Comunita*, Camillian Convent.**